

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilihat dari perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat dan pertumbuhan dari pengguna *internet* yang semakin meluas cakupannya disetiap harinya, kebutuhan dari teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, [1] Masyarakat Indonesia yang memiliki jiwa beli tinggi namun memiliki sifat enggan direpotkan dalam proses transaksi jual beli yang sangat melelahkan dan merepotkan lebih memilih untuk melakukan jual beli atau melakukan transaksi menggunakan *E-Commerce* (layanan Jual – beli online). Layanan jual beli online sangat berkembang di Indonesia yang awalnya harus belanja konvensional saat ini bisa berbelanja menggunakan Situs seperti *website/blog*. [2]

E-Commerce adalah sebuah aktivitas menggunakan teknologi informasi dan pengelolaan digital untuk melakukan transaksi bisnis baik itu itu penjualan atau pembelian barang ataupun jasa yang berhubungan kepada penjual dan pembeli melalui media digital [3]. Think Top Drink melakukan transaksi bisnis yaitu penjualan produk minuman dan bubuk minuman secara langsung ataupun menggunakan kemitraan menggunakan grab, gojek dan juga menyediakan toko yang difungsikan sebagai tempat berjualan minuman secara langsung kepada konsumen. Pembuatan situs *website E-Commerce* Think Top Drink menggunakan *Content Manajement System* (CMS) yang digunakan untuk menambahkan atau memanipulasi isi dari situs website yang dibuat. [1]

Kondisi saat ini dengan sistem yang sedang berjalan masih terdapat kekurangan dari mulai tidak tertatanya secara terperinci daftar produk dengan baik karena masih menggunakan sistem upload pada media sosial seperti Instagram dan kemitraan grab dan gojek. Sehingga menyebabkan kurangnya informasi mengenai promosi – promosi dan produk baru yang

bisa diinformasikan kepada konsumen.[2].Pada Penelitian ini menggunakan metode untuk analisis bisnis pada Think Top Drink dengan menggunakan metode *Bussines Model Canvas* (BMC), penggunaan BMC untuk melakukan pendekatan yang sangat mudah dan diimplementasikan dalam analisis bisnis yang dapat membantu mendeskripsikan mengenai kondisi bisnis saat ini dan dimasa yang akan datang.[1] BMC adalah sebuah formulasi strategi pengembangan sebuah bisnis yang dapat menghasilkan analisis secara tepat dan dapat diterapkan oleh Think Top Drink dalam pengembangan usaha jangka panjang. [4]

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan Praktik Kerja yaitu :

1. Pembuatan website *E-Commerce* untuk meningkatkan penjualan dari produk Think Top Drink.
2. Meningkatkan promosi produk dan pengenalan produk kepada konsumen secara luas.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan objek berupa pembuatan *website* layanan *E-Commerce* Think Top Drink Tangerang.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bussines Model Canvas* (BMC), untuk menganalisis, mendeskripsikan dan merancang model proses bisnis Think Top Drink Tangerang.
3. Pembuatan situs *website E-Commerce* Think Top Drink menggunakan *Content Manajement System* (CMS) yang digunakan untuk menambahkan atau memanipulasi isi dari konten website yang dibuat.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah

Minuman boba adalah salah satu sektor usaha minuman yang terus menjamur, minuman boba sendiri pertama kali ditemukan pada tahun 1980 tepatnya dinegara Taiwan berupa *zhen zhu nai cha*, atau jika kita artikan kedalam Bahasa Indonesia Artinya The Susu Boba/ *Boba Milk Tea*.semakin hari semakin menjamur berbagai merk gerai gerai minuman Boba seiring dengan semakin tingginya popularitas dan minat beli konsumen terhadap produk jenis minuman tersebut [5] Dari mulai produsen besar yang sudah berbentuk PT sampai produsen kecil yang baru merintis usahanya dibidang Minuman Boba Tersebut.

Think Top Drink adalah sebuah minuman kekinian yang berjenis *Babble Tea*, jenis bisnis ini masih ditahap UMKM yang didirikan dalam kurun waktu dua tahun yang lalu yang didirikan oleh seorang mahasiswa jurusan ekonomi yang bernama Muhamad Fauzi beliau adalah mahasiswa jurusan Ekonomi. Dimasa *pandemic covid-19* banyak sekali yang di putuskan kontrak bagi para pekerja disekitar rumahnya maka ide membuka bisnis untuk mengurangi pengurangan di daerah sekitar tempat tinggalnya munculnya ide untuk membuka minuman kekinian yang diberi nama “THINK TOP DRINK” yang saat ini sudah memiliki dua cabang dan memiliki 5 karyawan dan untuk bulan ini akan membuka gerai ketiga pada awal tahun 2022.

Tujuan lain didirikan Think Top Drink adalah memberikan varian minuman beragam bagi pencinta minuman dan juga sekaligus memberikan topping yang berbeda disetiap sajian dari minuman tersebut, yang tidak dimiliki para kompetitor ditengah pasar potensial diwilayah Kabupaten Tangerang khususnya kecamatan Cikupa Dibalik menjanjikannya perkembangan gerai Think Top Drink khususnya dibidang Minuman boba, gerai ini sendiri tumbuh bukan tanpa masalah dan kendala, masih banyak titik yang harus diperbaiki dan dicarikan solusinya. Kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan kemampuan usaha yang dihadapi gerai Think Top Drink sangat kompleks diantaranya adalah kurangnya dari sisi permodalan baik secara sumber dan

jumlahnya, selain itu juga masih ada manajerial yang kurang baik dan keterampilan pemasaran [6]. semakin merebahnya produsen minuman boba, semakin banyaknya pilihan konsumen, dan semakin ketatnya persaingan. Oleh sebabnya setiap usaha harus mengutamakan kepuasan Konsumen. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan yang bersangkutan mengenai pemilihan strategi bisnis dan kebijakan produk. yang berupa keinginan pelanggan, tingkat persaingan, dan *supply* bahan baku yang diupayakan untuk memenangkan persaingan [7]

2. Visi dan Misi Think Top Drink

a. Visi

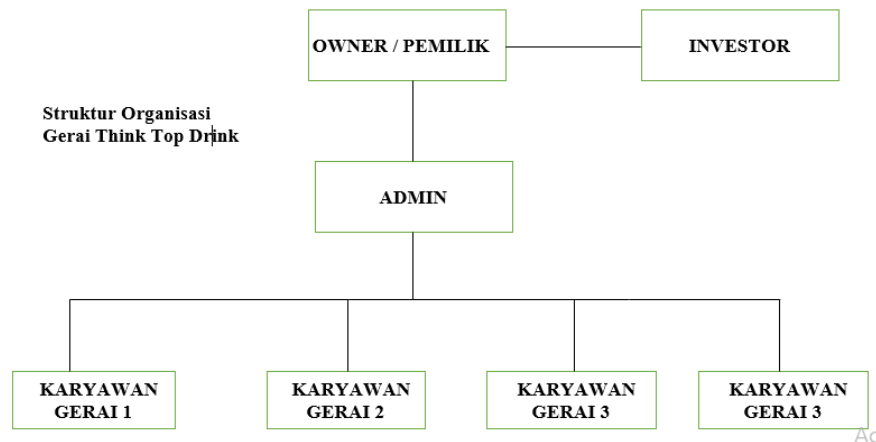
1. Menjadi minuman yang paling disukai oleh semua pencinta minuman boba tea di Indonesia.
2. Menjadi franchise yang paling diminati dengan beberapa service yang handal dan hand – made desserts.

b. Misi

1. Memiliki banyak varian minuman yang sangat beragam dengan harga yang bervariasi dari harga terendah dan tertinggi.
2. Memberikan pelayanan yang istimewa.
3. Pelayanan yang bersih dan cepat untuk konsumen.
4. Memberikan topping yang berbeda disetiap minuman.
5. Memberikan topping yang berbeda disetiap minuman.

3. Struktur Organisasi

Sebagai unit bisnis gerai Think Top Drink juga memiliki struktur organisasi Adapun struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi

Adapun kegiatan yang bisa dijabarkan didalam struktur organisasi gerai Think Top Drink adalah sebagai berikut pemilik gerai menjabat sebagai *Owner* (pemilik) yang bertugas memantau, mengorganisasi, mengawasi dan menjalankan proses bisnis yang ada didalamnya dengan baik, gerai Think Top Drink juga memiliki *investor* dana yang bertugas memberikan sejumlah uang untuk mengembangkan unit bisnis yang ada, dan untuk membantu melakukan rekap data baik pendapatan, pengeluaran dan input data penjualan dan output data berupa data belanja dilakukan oleh seorang admin. [8] Untuk menjaga gerai *offline* memiliki karyawan jaga yang berjumlah empat orang yang bertugas melakukan pelayanan penjualan minuman secara langsung. [9]

4. Kegiatan Produksi

Adapun kegiatan produksi yang dilakukan oleh gerai Think Top Drink adalah sebagai berikut ;

1. Melakukan penjualan minuman disetiap gerai Think Top Drink
2. Melakukan penjualan bubuk produk yang dijual dengan kemasan 1kg dan 500gr.
3. Melakukan promosi potongan harga kepada konsumen yang memiliki member pembelian.

E. Metode Penulisan Laporan

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan Jl. Pasir Gadung Kp. Pasir Jaya Ds. Pasir Jaya kecamatan Cikupa Tangerang – Banten 15710

b. Waktu PKL

Waktu yang dilakukan yaitu satu bulan yang terhitung pada tanggal 26 September sampai 26 Oktober 2021.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data pada penyusunan laporan praktik kerja lapangan menggunakan ;

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat data secara langsung di unit bisnis gerai Think Top Drink dengan panduan data yang sudah dilakukan sebelumnya oleh admin

b. Wawancara

Wawancara adalah proses dimana mulai mencari data secara langsung dengan melakukan diskusi kepada pemilik gerai Think Top Drink dan juga kepada karyawan yang bekerja di unit bisnis tersebut untuk mendapatkan sebuah data yang *valid* dan bisa menjadi bahan perkembangan dan pertimbangan mengenai apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki dalam proses pengembangan gerai Think Top Drink, Agar menjadi sebuah unit bisnis yang lebih baik lagi.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyusun teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, studi literatur juga mencari kerangka kerja berupa metode yang tepat dalam proses pembuatan website dan analisis bisnis yang berfokus kepada pengembangan *E-Commerce*.

3. Metode Analisis Bisnis dan penggunaan *Tools*

Analisis Proses Bisnis

Analisis dari proses bisnis dilakukan dengan cara mengurangi proses bisnis dalam lingkup penelitian digambarkan dengan menggunakan *Activitas Diagram*. [1]

a. Analisis kebutuhan

Setelah melakukan proses observasi dan wawancara maka akan dilakukan masalah yang akan diidentifikasi dengan menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh gerai Think top yang akan menciptakan sebuah solusi yang akan digambarkan dengan menggunakan *Use Case Diagram dan Class Diagram*. [2]

b. Analisis *Bussines Model canvas* (BMC)

Bussines Model Canvas adalah sebuah metode analisis atau kerangka kerja yang dibahas menggunakan model bisnis dengan penyajian dalam bentuk virtual berupa kanvas lukisan agar dapat dimengerti dan mudah dipahami dan untuk menjelaskan memvisualisasikan model bisnis yang digunakan untuk mendapatkan sebuah model bisnis yang baru agar menghasilkan model bisnis yang lebih optimal dan maksimal dalam proses bisnis yang akan dijalankan. Kelebihan dalam model *Bussines Model Canvas* dapat mengubah model bisnis dengan cepat serta dapat melihat implementasi perubahan suatu elemen – elemen bisnis yang lain. [4]

c. *Content Management System* (CMS)

Content Management System (CMS) adalah sebuah aplikasi yang berbasis web yang digunakan untuk mengatur serta mengedit isi konten dalam *website*. Hampir pada semua *website* menggunakan CMS untuk mengatur konten dalam *website*. CMS biasa digunakan untuk mengatur tampilan menu *website*, artikel, mengubah halaman *website* dan masih banyak lagi. [10]

d. Wordpress

Wordpress adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat *website* yang menggunakan *Content Management System*

(CMS), yang akan berkembang dari waktu ke waktu. Banyak sekali fitur – fitur yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah website dengan sangat baik bagi pemula. [10]

F. Sistematika Penulisan Laporan

Pemahaman mengenai penulisan laporan praktik kerja lapangan dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika penyusunan sebagai berikut ;

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan dan pembahasan mengenai latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai sejumlah kajian pustaka yang berhubungan dengan laporan kerja praktik. Dasar teori yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktik meliputi yaitu *Bussines Model Canvas* (BMC) dan *Content Management System* (CMS), Wordpress, *Website*, Pengertian *UML*, *Use case*, *Aktivity Diagram*, *Sequence* dan *Class Diagram*.

3. BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan dan hasil analisis bisnis menggunakan *Bussines Model Proses* (BMC) penggambaran use case, activity diagram dan melakukan pembuatan website dengan menggunakan *Content Management System* (CMS)

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pengerjaan laporan kerja praktik dan saran untuk pengembangan laporan yang telah dibuat.